

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN BIOENTREPRENEURSHIP PENERAPAN PENANAMAN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK KOKEDAMA DI DESA JANTI WARU KABUPATEN SIDOARJO

Andrian Firdaus Yusuf¹, Zain Alwi Arafat²

^{1,2)}Universitas Sunan Giri Surabaya

e-mail: yusuf.ardian16@gmail.com¹, zainalwiarafat83@gmail.com²

Abstrak

Budidaya tanaman tidak selalu membutuhkan lahan yang luas, banyak metode dan teknik budidaya yang bisa dipakai untuk budidaya tanaman, bagi penghobi budidaya tanaman yang tidak memiliki lahan yang luas bisa mencoba teknik "kokedama" sebagai salah satu alternatif dalam kita membudidayakan tanaman. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini dimulai dari tanggal 02 -31 agustus 2021 dengan lokasi desa Janti kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah metode Participatory Rural Appraisal (PRA) (Ihromi et al, 2020). Metode PRA ini merupakan satu metode yang melibatkan masyarakat dalam segala aspek kegiatan dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. dari kegiatan PKM ini sebanyak Kokedama adalah teknik menanam dari Jepang yaitu menempatkan tanaman dalam bola tanah kemudian membungkusnya dengan moss (lumut) lalu mengikatnya dengan tali. Teknik menanam ini unik karena tidak menggunakan pot, sehingga hal ini tentu sangat bermanfaat apabila di kembangkan terutama bagi warga yang tidak punya lahan yang cukup dalam bercocok tanan. Dengan teknik kokedama maka proses pelaksanaan budidaya tanaman bisa menjadi salah satu bentuk kreatifitas yang potensial sebagai tambahan income bagi warga masyarakat.

Kata Kunci: Kokedama, Tanaman, Moss, Bola Tanah

Abstract

The productive unemployment rate in East Java is quite high, where 11.89% are SMK graduates. Entrepreneurship can be a solution to reduce productive unemployment. However, to run entrepreneurship requires strong interest and motivation. This community service aims to increase the entrepreneurial spirit of students at Mambaul Ulum Vocational School. The stages of implementation include analysis of partner problems, data collection, socialization and training, filling out post-socialization questionnaires, and evaluating implementation results. Tips and tricks, challenges and obstacles, the importance of motivation in entrepreneurship is the main material presented in this socialization. In the training, students make business plans based on their individual choices. The percentage of consideration for choosing the business field is dominated by the suitability of majors in SMK (around 39%) and the developing trend (21%). While the reasons for suitability of hobbies, family background and others were 19%, 13% and 8%, respectively. The students' understanding and interest in entrepreneurship increased significantly. This increase can be seen from the change in the percentage of the students' plans after graduation. The number of students who wish to work in agencies or companies is around 70% (before socialization or training) and around 30% (after socialization). The number of students interested in entrepreneurship increased from 15% to 68%. These results show that the students' interest has shifted from "being an employee" to "becoming an entrepreneur".

Keywords: Entrepreneurship, Vocational High School, Probolinggo

PENDAHULUAN

Budidaya tanaman tidak selalu membutuhkan lahan yang luas, banyak metode dan teknik budidaya yang bisa dipakai untuk budidaya tanaman, bagi penghobi budidaya tanaman yang tidak memiliki lahan yang luas bisa mencoba teknik "kokedama" sebagai salah satu alternatif dalam kita membudidayakan tanaman.

Kokedama adalah teknik menanam dari Jepang yaitu menempatkan tanaman dalam bola tanah kemudian membungkusnya dengan moss (lumut) lalu mengikatnya dengan tali. Teknik menanam ini unik karena tidak menggunakan pot. Kokedama secara bahasa adalah gabungan dari kata "koke" dan "dama". Koke artinya moss atau lumut. Dama artinya bola. Jadi secara bahasa Kokedama artinya "bola lumut" atau "moss ball". Media tanam yang digunakan adalah moss dan umumnya tanaman diletakkan di piring/tatakan atau digantung. Selain moss, Kokedama juga bisa menggunakan sabut kelapa. Media tanam sabut kelapa, bagi kita orang Indonesia tentu lebih mudah ditemukan

dibandingkan moss. Warung penjual kelapa parut dekat rumah pun pastipunya sabut kelapa. Kokedama sabut kelapa bisa menjadi alternatif pilihan. Namun, sabut kelapa lebih mudah ditumbuhki jamur daripada moss.

Kokedama sudah berusia berabad-abad lamanya dan erat kaitannya dengan seni bonsai. Kokedama menjadi representasi konsep Wabi-Sabi atau apresiasi terhadap ketidaksempurnaan alam. Karakteristik wabi-sabi diantaranya adalah kesederhanaan, kehangatan, ketidakteraturan, natural, kasar, dan observasi. Ini merupakan prinsip-prinsip dasar dari kokedama. Sedangkan dari segi struktur, prinsip kokedama adalah mengandalkan tanah lupur yang dipadatkan hingga berbentuk bundar seperti bola, lalu dilapisi dengan tanaman lumut lembut berwarna hijau. Setelah itu, platform bundar ini akan digunakan untuk menyokong tumbuhan diatasnya dan akan dipajang baik di rak, digantung, di tatakan berserta kerikil hias, ataupun diletakkan di dalam kotak penyimpanan yang cantik.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini dimulai dari tanggal 02 -31 agustus 2021 dengan lokasi desa Janti kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah metode Participatory Rural Appraisal (PRA) (Ihromi et al, 2020). Metode PRA ini merupakan satu metode yang melibatkan masyarakat dalam segala aspek kegiatan dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Untuk melancarkan program kerja yang telah direncanakan, penulis menggunakan : Smartphone, Laptop, Quisione, Alat Tulis, Tanaman hias, Cocpit, Benang, gunting, dan baskom, Display rak untuk kokedama, Kursi, terop, terpal dan sound system (fasilitas dari RW), Website untuk media pemasaran. Adapun untuk strategi pencapaian program kerja PKM ini direncanakan melalui tiga tahapan, antara lain :

1. Tahapan Persiapan



Gambar 1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan ini dimulai dari meminta izin kepada Kepala Desa Janti untuk melaksanakan Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Janti kemudian menganalisis lapangan untuk menggalipotensi dalam desa tersebut. Pada tahapan ini, terbentuklah program kerja yang akanditerapkan di lapangan sesuai potensi – potensi yang telah dianalisis.

2. Tahapan Implementasi Kegiatan



Gambar 2. Tahap Implementasi Kegiatan PKM dan Tahap Implementasi Kegiatan

Setelah program kerja terbentuk, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mendapatkan izin dari pihak balai desa, kegiatan pertama adalah mempersiapkan survey untuk warga perihal pelatihan kokedama dengan membagikan quisioner kepada

warga serta mempersiapkan materi untuk bahan pelatihan kokedama yang langsung disiapkan oleh narasumber. Kemudian melaksanakan pelatihan pembuatan tanaman hias dengan teknik kokedama yang didampingi oleh narasumber dan sosialisasi pemasaran online.

3. Tahapan Evaluasi dan Tindak Lanjut



Gambar 3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap Evaluasi PKM

Setelah terealisasinya kegiatan pelatihan kokedama, kami menjalankan evaluasi lanjutan perihal program kerja kokedama dan menindaklanjuti program kerja kokedama dengan membentuk komunitas untuk usaha kokedama dan membuat website sebagai media pemasaran kokedama.lampiran Rencana Kegiatan :

Tabel 1. Tahap Evaluasi

No	Nama Kegiatan	Keluaran Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Sumber Dana dan Estimasi Biaya	Waktu Kegiatan
1	Mempersiapkan perizinan	Surat Izin Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM)	Kelompok Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM)	-	Senin, 2 Agustus 2021
2	Menyerahkan surat izin Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan menunggu respon dari desa	Balasan izin dari Desa	Balai Desa Janti		Senin, 2 Agustus 2021.
3	Memeriksa perizinan desa	Surat Izin desa	Kelompok Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Janti	-	Senin, 2 Agustus 2021
4	Melaksanakan pembukaan Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Janti	Dokumentasi	Pengurus Desa Jantidan Peserta Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Janti	Iuran Kelompok Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Janti. Konsumsi, banner 194.000	Rabu, 4 Agustus 2021.
5	Mempersiapkan survey	Quisioner	Warga RT 21 dan RT 22, RW 02, Desa Janti.	Iuran kelompok, FC 15.000	Sabtu, 7 Agustus 2021.

6	Melakukan survey terkait warga yang membutuhkan sumber penghasilan lain dan melakukan survey lingkungan	Data Survey	Warga RT 21 dan RT 22, RW 02, Desa Janti.	-	Minggu, 8 Agustus 2021.
7	Memeriksa kelengkapan data survey warga	Data valid	Warga RT 21 dan RT 22, RW 02,	-	Minggu, 8 Agustus 2021.
8	Mengumpulkan materi budidaya kokedama dan pemasaran online	Materi budidaya kokedama dan pemasaran online	Narasumber	-	Senin, 9 Agustus 2021.
9	Memeriksa kelengkapan materi budidaya kokedama dan sosialisasi pemasaran online	Materi	Kelompok Program Kerja Pengenalan peluang bisnis dan pemasaran kokedama yang sedang trending dengan sasaran warga yang membutuhkan sumber penghasilan lain	-	Senin, 9 Agustus 2021.
10	Melakukan pendampingan pelaksanaan pembuatan kokedama oleh narasumber dan Melakukan sosialisasi pemasaran online	Undangan, Presensi, Materi	Warga RT 21 dan RT 22, RW 02, Desa Janti.	Iuran kelompok, konsumsi, transport narasumber, bahan packaging 52.000	Selasa, 10 Agustus 2021 atau Rabu, 11 Agustus 2021 (menyesuaikan Hari Libur Nasional)
11	Pembuatan Display tanaman dari hasil kokedama	Display tanaman kokedama	Balai RW 02, Desa Janti	Iuran kelompok pembuatan display tanaman kokedama 100.000	Selasa, 10 Agustus 2021 atau Rabu, 11 Agustus 2021 (menyesuaikan Hari Libur Nasional)
12	Melakukan postest hasil pelaksanaan pembuatan kokedama dan sosialisasi pemasaran online	Data hasil postest	Warga RT 21 dan RT 22, RW 02, Desa Janti	Iuran kelompok, FC 10.000	Selasa, 10 Agustus 2021 atau Rabu, 11 Agustus 2021 (menyesuaikan Hari Libur Nasional).
13	Penutupan Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Janti	Dokumentasi	Pengurus Desa Janti dan Peserta Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Janti	Iuran kelompok Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Janti, Konsumsi 159.000	Selasa, 31 Agustus 2021.

Tabel 2. lampiran : Realisasi kegiatan

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Realisasi Pelaksanaan Program	Kendala	Upaya Solusi
1	Mempersiapkan perizinan	Senin, 2 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim kelompok (PKM) di Desa Janti mendapatkan suratizin dari pihak universitas yang ditujukan kepada pihak Desa Janti. 2. Tidak ada biaya yang dikeluarkan 	-	-
2	Menyerahkan surat izin Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan menunggu respondari desa	Senin, 2 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim kelompok (PKM) menyerahkan proposal dansuratizin di Balai Desa Janti 2. Pihak Balai Desa Janti menyetujui adanya Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) DiDesaJanti 3. Menerima balasan surat izindari Balai Desa Janti 4. Tidak ada biaya ang dikeluarkan 	-	-
3	Memeriksa perizinan desa	Senin, 2 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan balasan suratizindari Balai Desa Janti 2. Dari pihak Balai Desa Janti menempatkan khusus di RW02Desa Janti 3. Dari pihak RW 02 Desa Jantimenyetujui adanya Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) di RW02, RT 21 dan 22 4. Tidak ada biaya yang Dikeluarkan 	-	-

4	Melaksanakan pembukaan Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) di DesaJanti	Rabu, 4 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM)dilaksanakan di Balai DesaJanti 2. Dihadiri oleh Pengurus BalaiDesa Janti dan Perwakilan DPL 2. Sumber dana diperoleh dari iuran kelompok Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Jantidengan estimasi biaya keseluruhan 194.000 untuk banner dan konsumsi. Dokumentasi Pembukaan Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Balai Desa Janti 3. Dihadiri oleh Pengurus Balai Desa Janti dan Perwakilan DPL 4. Sumber dana diperoleh dari iuran kelompok Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Jantidengan estimasi biaya keseluruhan 194.000 untuk banner dan konsumsi. 5. Dokumentasi PembukaanPegabdian Kepada Masyarakat (PKM) 	-	-
5	Mempersiapkan survey	Sabtu, 7 Agustus 2021.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat quisioner dengan anggota kelompok melalui Gmeet Dana untuk photocopy quisionerRp 15.000 dari iuran kelompok 	-	-
6	Melakukan survey terkait warga yang membutuhkan sumber penghasilan lain danmelakukan survey lingkungan	Minggu, 8 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan quisioner kepadaWarga RT 21 dan 22,RW 02, Desa Janti 2. Warga mengisi quisioner 3. Tidak ada biaya yang dikeluarkan 	-	-

7	Memeriksa kelengkapan datasurvei warga	Minggu, 8 Agustus 2021	1. Merekap quisioner menjadidatavalid 2. Tidak ada biaya yang dikeluarkan		
8	Mengumpulkan materi budidaya kokedama dan pemasaran online	Senin, 9 Agustus 2021	1. Meminta materi berupa powerpoint kepada narasumber 2. Narasumber mengirim materi3.Tidak ada biaya yang dikeluarkan		
9	Memeriksa kelengkapan materi budidaya kokedama dan sosialisasi pemasaranonline	Senin, 9 Agustus 2021	1. Seluruh anggota kelompok memeriksa serta memahami isimateribudidaya kokedama yang dikirim narasumber melalui googlemeet 2. Tidak ada biaya yang dikeluarkan		
10	Melakukan pendampingan pelaksanaan pembuatan kokedama oleh narasumber dan Melakukan sosialisasi pemasaran online	1. Selasa, 10 Agustus2021 atauRabu, 11 Agustus 2021 (menyesuaikan Hari Libur Nasional) 2. Terealisasi pada	1. Bekerja sama dengan karang taruna RW 02dalam Desa Janti untukperizinan mempersiapkan acarauntuk pelatihamembuatan pengumpulan kokedama danwarga,warga sosialisasi pemasaran online 2. Menyerahkan undangan kepada ketua RT 21 dan R	Kendala pelaksanaan pengumpulan kokedama danwarga,warga meminta pergantian	1. Seluruh anggota kelompok mendisikusikan dengan kepala RW 02 beserta karang taruna RW02 Desa
		Minggu, 15 Agustus 2021	22 dua hari sebelum acaradilaksanakan. 3. Melaksanakan pelatihandi hari kokedama oleh narasumber dengankarena diikuti warga RT 21adanya acara dan 22, RW 02 besertapribadi karang taruna RW 02 Desa Janti 4. Melaksanakan sosialisasi pemasaran online kokedama dengan diikuti warga RT 21 dan 22, RW 02 beserta karang taruna RW 02 Desa Janti 5. Dana untuk konsumsi narasumber beserta peserta pelatiham dan bahan packaging sebesar Rp 52.000	tanggal pelaksanaan pelaksanaan pelatiham kokedama dan pemasaran online.	Janti untuk menentukan tanggal pelaksanaan pelatiham kokedama dan pemasaran online. 2.Hasil diskusi bahwa pelaksanaan pelatiham kokedama dan pemasaran online akan dilaksanakan dihari minggu, 15 agustus 2021
11	Pembuatan Display tanam dari hasil	1. Selasa, 10 Agustus2021	1. Menata hasil pelatiham kokedama di rak		

	pendampingan pembuatan kokedama oleh semua anggota kelompok diBalai RW 02 Desa Janti	atau Rabu, 11 Agustus 2021 (menyesuaikan Hari Libur Nasional) 2. Terealisasi pada Minggu, 15 Agustus 2021	display yang telah disediakan oleh anggota kelompok Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) 2. Penyerahan Display tanaman kokedama dari anggotakelompok Pegabdian Kepada Masyarakat(PKM) kepada kepala RW 02 Desa Janti 3. Dana untuk pembelian rak display sebesar Rp 100.000	-	-
12	Melakukan postest hasil pelaksanaan pembuatan kokedama dan sosialisasi pemasaran online	1. Selasa, 10 Agustus 2021 atau Rabu, 11 Agustus 2021 (menyesuaikan Hari Libur Nasional). 2. Zerealisasi pada Minggu, 15 Agustus 2021	1. Post test dilaksanakan oleh narasumber dengan meminta metode tanya jawab menghadle 2. Memberikan reward langsung post bagi peserta yang bisa test menjawab pertanyaan Tidak ada biaya yang dikeluarkan	Narasumber menghadle langsung post	Menyetujui saran darinarasumber untuk menghadle post test dengan sesi tanya jawab
13	Evaluasi pelatihan dansosialisasi kokedama	Kamis, 19 Agustus 2021	1. Seluruh anggota kelompok melakukan interview kepuasan masyarakat perihal pelatihan kokedama 2. Tidak ada biaya yang dikeluarkan	-	-
14	Membuat Website untuk Pemasaran Kokedama	Senin, 30 Agustus 2021	1. Seluruh anggota kelompok membuat website untuk pemasaran kokedama 2. Nama website estetika kokedama atau https://estetikakokedama.blogspot.com/ 3. Tidak ada biaya yang dikeluarkan	-	-
15	Penutupan Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) diDesa Janti	Rabu, 01 September 2021	1. Penutupan Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan diBalai Desa Janti 4. Dihadiri oleh Pengurus Balai Desa Janti dan Perwakilan DPL	Pengunduran tanggalkarena bertepatan dengan Penutupan Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Universitas	Perangkat desa menyarankan untuk dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap implementasi program kerja yang telah terlaksana selama kurang lebih 4 minggu ini di RT 21 Dan RT 22, beserta anggota karang taruna RW 02 warga sangat antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan penanaman tanaman hias dengan teknik kokedama.. Berdasarkan program Kerja Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Janti. Diperoleh Hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Kegiatan

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL	HASIL
1.	Pelatihan Penanaman Tanaman Hias Dengan Teknik Kokedama	15 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dihadiri oleh warga RT 21 dan 22, RW 02 dan Karang Taruna RW 02 Desa Janti 2. Warga mempraktekkan teknik penanaman kokedama dengan didampingi narasumber. 3. Dengan adanya posttest yang diberikan oleh narasumber, warga mampu memahami perihal teknik kokedama dan siap menerapkannya sebagai peluang bisnis. 4. Menyediakan display untuk kokedama dan menyerahkan display kepada RW 02 Agar langsung dikelola oleh warga.
2.	Estetika Kokedama	31 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Karang taruna bersedia untuk membuat sebuah komunitas bisnis tanaman hias kokedama 2. Menyediakan website sebagai media pemasaran kokedama 3. Adanya networking dengan list florist sebagai mitra bisnis.

Pelaksanaan PKM tentang pengenalan dan pelatihan penanaman dengan teknik kokedama menjadi peluang bisnis bagi warga desa Janti. Teknik penanaman kokedama ini merupakan teknik yang tergolong mudah dalam hal perawatannya dan memiliki nilai seni dengan pengaplikasianya yang beragam. Maka dari itu dibentuklah komunitas usaha kokedama di Desa Janti. Dengan adanya mitra usaha dengan lis florist dapat mempermudah dalam memasok bahan untuk pembuatan kokedama.

SIMPULAN

Kokedama adalah teknik menanam dari Jepang yaitu menempatkan tanaman dalam bola tanah kemudian membungkusnya dengan moss (lumut) lalu mengikatnya dengan tali. Teknik menanam ini unik karena tidak menggunakan pot, sehingga hal ini tentu sangat bermanfaat apabila di kembangkan terutama bagi warga yang tidak punya lahan yang cukup dalam bercocok tanam. Dengan teknik kokedama maka proses pelaksanaan budidaya tanaman bisa menjadi salah satu bentuk kreatifitas yang potensial sebagai tambahan income bagi warga masyarakat.

SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah hendaknya pihak pemerintah atau dinas terkait Menambah porsi mata pelajaran kewirausahaan pada adik-adik SMK dengan harapan jiwa wirausaha akan semakin terasah dan bida di kembangkan pasca lulus sekolah nanti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Segenap perangkat desa, para pedagang jajanan tradisional Desa Janti, yang telah memberikan dukungan, kerjasama dan sambutan yang begitu baik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Panitia Kuliah Kerja Nyata dan Tim Monev Universitas Sunan Giri Surabaya yang telah memfasilitasi selama pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UNSURI 2021
<https://www.dekoruma.com/artikel/75953/cara-membuat-kokedama>
- <https://www.google.com/search?q=desa+janti+waru+sidoarjo&oq=desa+janti+war&aqschrome.0.0i355i512j46i512j69i57j0i22i30.16946j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- <http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-atau-pengertian-pelatihan.html>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pemasaran>.
- Pedoman Akademik Universitas Sunan Giri Surabaya. 2020.
- Pedoman Monitoring dan Evaluasi KKN 2021 Universitas Sunan Giri Surabaya 2021
- Presedur Operasional standar Monitoring dan Evaluasi KKN 2021 Universitas Sunan Giri Surabaya 2021
- Pedoman Buku KKN Tahun 2020 Universitas Sunan Giri “Mitigasi Bencana Pandemi Covid-19 Berbasis Karifan Masyarakat Lokal
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2019). Rulers of the world, unite! The challenges and opportunities of artificial intelligence. *Business Horizons*. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2019.09.003>
- Floreddu, P. B., & Cabiddu, F. (2016). Social Media Communication Strategies. *Journal of Services Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JSM-01-2015-0036>